

**MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL ANAK TK KELOMPOK B**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh:

ENGGAR PATMA RINI

A520140064

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL ANAK TK KELOMPOK B**

Diajukan Oleh:

ENGGAR PATMA RINI

A520140064

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji Skripsi.

Surakarta, 3 Juli 2018



Dra. Surtikanti, M.Pd

NIDN :0602065702

HALAMAN PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL ANAK TK KELOMPOK B**

Diajukan oleh :

ENGGAR PATMA RINI

A520140064

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengujii

Fakulas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

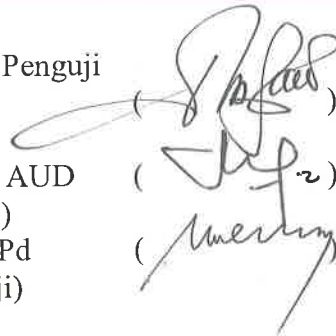
Pada hari Sabtu , 7 Juni 2018

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, AUD
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 12 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan.



Prof. Dr. Harun Loko Praiyitno, M.Hum

NIP : 196504281993031001

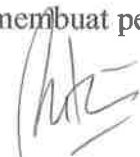
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 3 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Enggar Patma Rini

NIM.A520140064

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial melalui media audio visual pada anak-anak kelompok B di TK Pertiwi Mungging tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II setiap siklus terdiri dari 2x pertemuan. Prosedure penelitian ini terdiri empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian adalah 16 anak. pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu pada prasiklus prosentase yang dicapai sebesar 46,87%. Setelah tindakan siklus I pertemuan ke dua hasilnya meningkat menjadi 59,89% untuk mencapai target keberhasilan maka dilakukan siklus II, pada pertemuan kedua dengan hasil yang meningkat sebesar 83,33% , hasil yang dicapai melebihi target yang telah ditetapkan peneliti. Kesimpulannya adalah bahwa melalui audio visual dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial pada anak kelompok B di TK Pertiwi Mungging Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : *Kecerdasan Visual-Spasial, Media Audio Visual*

ABSTRACT

The aim of this research to improves visual-spasial intelligence through audio-visual media on children in group B at TK Pertiwi Mungging Academic Year 2017/2018. This research uses action research conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II each cycle consists of 2x meeting. There was four stage of this research, namely planning, the implementation of the action, observation, and reflection. The number of children who became the subject of research is 16 children. Data collection is obtained through observation, interviews, field notes and documentation. The result of this research is on the percentage which is achieved equal to 46,87%. The results of the first cycle in the second meeting 59,89% and then cycle II, in the second meeting with an increase of 83.33%, the results achieved exceed the target set by the researcher. The conclusion is that through audio visual can improve visual-spasial intelligence on children in group B at TK Pertiwi Mungging Academic Year 2017/2018.

Keywords: *Visual-Spatial Intelligence, Audio Visual Media*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk membentuk dan mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Helmawati (2015: 43)).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Ada dua poin penting dari tujuan penyelenggaraan PAUD, pertama ialah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, dengan anak tumbuh dan berkembang sesuai tingkat perkembangannya, anak akan memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa, kedua membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan beajar akademik disekolah (Hasan (2010:16-17)).

Menurut Gardner dalam Busthomi (2012:43) setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan tidak hanya tunggal akan tetapi bersifat jamak (*multiple intelligences*) yaitu: kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan musikal, dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan visual-spasial merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri anak, berupa ketrampilan berfikir dalam bentuk visualisasi dan gambar untuk memecahkan masalah atau menemukan jawabannya. Kecerdasan ini dapat dikembangkan dengan beberapa cara antara lain; video, gambar, menggunakan model dan diagram (Sujiono (2009:189)).

Kecerdasan visual-spasial dapat distimulasi melalui berbagai media. Salah satu media yang dapat menstimulasi kecerdasan visual-spasial anak adalah media audio visual. Media audio visual merupakan bahan ajar yang mengkombinasikan visual dan auditif digunakan untuk merangsang indra pengelihatan dan indra pendengaran anak. (Prastowo (2014:342)).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi Mungging, menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan visual-spasial kurang berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapan media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, aktivitas anak dan guru. Setelah peneliti melakukan observasi peneliti menemukan beberapa permasalahan dikelas, diantaranya: dalam proses pembelajaran masih ditemukan anak yang belum bisa meniru, menebalkan garis, dan mewarnai sampai tuntas, minimnya fasilitas untuk anak seperti: media pembelajaran hanya terdapat beberapa hiasan dinding, beberapa balok yang tidak sesuai dengan jumlah anak, setting kelas yang kurang menarik sehingga minat belajar anak kurang, dalam proses pembelajaran guru kurang memberi inovasi, guru lebih sering menggunakan lembar kerja siswa yang mudah membuat anak jenuh dan bosan terlebih lembar kerja siswa terpaku pada kegiatan mewarnai dan calistung yang didalam proses pembelajaran guru kurang menggali pengetahuan anak yang lebih dalam.

Dari latar belakang maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah media audio visual dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial pada anak kelompok B di TK Pertiwi Mungging Tahun Ajaran 2017/2018”.

Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan kecerdasan visual-spasial melalui media audio visual pada kelompok B di TK Pertiwi Mungging Tahun Ajaran 2017/2018.

Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan serta menambah ilmu bagi pendidikan anak usia dini dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak khususnya dalam media audio visual untuk mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak.

Kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan mengingat apa yang telah dilihat, didengar serta pengalaman-pengalaman lain di dalam memori otaknya dalam jangka waktu yang sangat lama.

Beberapa indikator kecerdasan visual-spasial antara lain : 1) Anak menonjol dalam kemampuan menggambar, mampu menunjukkan detil unsur dari pada anak-anak sebayanya. (usia KB dan TK), 2) Anak memiliki kepekaan terhadap warna, cepat mengenali warna dan mampu memadukan warna dengan lebih baik daripada anak-anak sebayanya. Ketika mengamati gambar, anak mampu melihat unsur yang

kecil, warna yang ada pada gambar dan obyek (usia 2-6 tahun), 3) Anak suka mewarnai berbagai gambar dibuku, menebalkan garisnya dan meniru.(usia KB dan TK). Anak juga mencoret-coret benda.

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan visual-spasial adalah Memiliki perhatian yang tinggi terhadap detail, seperti gradasi atau ukuran yang berbeda-beda tipis, Menonjol kelas seni di sekolah, Mudah membaca peta,grafik, dan diagram. Senang melihat film, slide, atau foto, mencoret-coret pada secarik kertas, Lebih banyak memahami lewat gambar dari pada lewat kata-kata ketika sedang membaca.

Prastowo (2014:342) menjelaskan bahwa media audio visual merupakan bahan ajar yang menggabungkan dua materi, yaitu: material visual dan auditif. Contohnya, kaset, video, atau CD video dan termasuk siaran TV.

Arsyad (2017:32) mengungkapkan bahwa media audio visual merupakan penggunaan materi yang penyerapan-nya melalui pandangan dan pendengaran dengan cara menampakan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Sanjaya dalam (Purwono (2014:130)) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara, dan sebagainya.

Media audio visual berasal dari kata audio yang berarti dengar dan visual yang berarti dilihat jadi media audio visual alat bantu mengajar yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar dengan cara penyampaian menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik misalnya rekaman video, slide suara, dan kaset, atau CD video termasuk siaran TV dan sebagainya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Assabila Hakim (2017) Dalam penelitian peningkatan kecerdasan visual-spasial anak, peneliti melalui Permainan Puzzle. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual-spasial anak Kelompok A di TK Aisyah Pabelan Kartasura Sukoharjo dapat ditingkatkan melalui Permainan Puzzle. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan prosentase kecerdasan visual-spasial anak, peningkatan persentase kecerdasan visual-spasial anak setelah diterapkan permainan puzzle pada siklus I sebesar 65,2% dan pada siklus II meningkat menjadi

87,7%. Jadi, terjadi peningkatan kecerdasan visual-spasial melalui permainan puzzle sebesar 22,5%.

Penelitian dibuat oleh Oktori Wida Pratami (2014) dalam penelitian peningkatan kecerdasan visual-spasial anak, peneliti menggunakan kegiatan Montase Kelompok B di TK Pertiwi Ngaran II Polanharjo. Menyatakan bahwa Kecerdasan visual-spasial anak melalui kegiatan Montase dapat meningkat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan prosentase pada setiap siklus, meningkatkan prosentase kecerdasan visual-spasial anak setelah diterapkan kegiatan montase pada siklus I 64% sebesar berada pada kriteria rendah dan pada siklus II 85% yang berada pada kriteria tinggi. Jadi, terjadi peningkatan kecerdasan visual-spasial melalui kegiatan montase sebesar 39%.

Enggar Patma Rini dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial melalui Media Audio Visual pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Munggun Tahun Ajaran 2017/2018.

Perbedaan antara kajian dengan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada media yang digunakan. Peneliti terdahulu melalui permainan puzzle dan montase, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan media audio visual.

2. METODE

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suryabrata (2016:98) penelitian tindakan kelas (*Action Research and Classroom Action Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

Menurut Arikunto dkk (2007:74) penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan siklus yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi.

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan anak Taman kanak-kanak Pertiwi Munggun yang memiliki permasalahan Kecerdasan visual-spasial. Objek penelitian adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 10 anak perempuan 6 anak laki-laki.

Prosedur penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan yang terjadi dilapangan (TK), Penelitian ini merupakan penilitian tindakan kelas, proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dengan 4 tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Pertiwi Munggunng terletak di Dukuh Pencil RT07/RW03, Desa Munggunng, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Berdiri pada tanggal 1 Januari 1983 dengan NIS 002031015009, NSS 000090 dan NPSN 20357166. Lokasi sekolah bersebelahan dengan masjid dan KB Permata Bunda.

Visi dan Misi TK Pertiwi Munggunng ini adalah Beriman, berbudi luhur, cerdas, ceria, dan bertanggung jawab dan Membina anak melalui lingkup perkembangan Nilai Agama, dan Moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, membina kesehaan jasmani dan rohani anak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mengembangkan kemandirian anak.

Anak didik TK Pertiwi Munggunng berasal dari anak-anak lingkungan sekitar yaitu di Desa Munggunng, Kecamatan Karangdowo, Kabupatenn Klaten, yang berjumlah 34 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A yang berusia 4-5 tahun dan kelompok B yang berusia 5-6 tahun.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Pertiwi Munggunng karena masih minimnya fasilitas untuk anak, seperti: media pembelajaran hanya terdapat beberapa hiasan dinding, beberapa balok yang tidak sesuai dengan jumlah anak, setting kelas yang kurang menarik sehingga minat belajar anak kurang, dalam proses pembelajaran guru kurang memberi inovasi, guru lebih sering menggunakan lembar kerja siswa yang mudah membuat anak jenuh dan bosan terlebih lembar kerja siswa terpaku pada kegiatan mewarnai dan calistung yang didalam proses pembelajaran guru kurang menggali pengetahuan anak yang lebih dalam.

Dari hasil belajar anak didik kelompok B di TK Pertiwi Munggunng dalam peningkatan kecerdasan visual-spasial pada anak melalui media audio visual secara umum mengalami peningkatan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbandingan kecerdasan visual-spasial anak pada setiap siklus

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase rata-rata	46,87%	59,89%	83,33%
Indikator capaian penelitian	-	60%	80%
Status	Kecerdasan visual-spasial kurang	Kecerdasan visual-spasial baik	Kecerdasan visual-spasial sangat baik

3.1 Prasiklus

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan prasiklus untuk mencari data awal, berupa penerapan media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, aktivitas anak dan guru keterlaksanaan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil belajar anak yang bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi tentang kecerdasan visual-spasial di Kelompok B TK Pertiwi Mungging.

Penelitian tahap awal ini digunakan sebagai pembanding data penelitian yang diperoleh sebelum penerapan media audio visual dan bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana pembelajaran dalam rangka meningkatkan kecerdasan visual-spasial pada anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada prasiklus ini terhadap 16 anak di TK Pertiwi Mungging, diperoleh prosentase kecerdasan visual-spasial sebesar 46,87%. Hasil observasi pra siklus ini dilihat dari kriteria perkembangan anak yang rata-rata masih menunjukkan kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 14 anak dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak.

Masalah yang ingin dipecahkan disini adalah hasil kegiatan yang belum sesuai dengan harapan peneliti, dilihat dari hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa kecerdasan visual-spasial anak pada kelompok B di Pertiwi Mungging masih rendah. Karena hal tersebut peneliti memberi kesimpulan bahwa kecerdasan *visual-spasial* perlu dikembangkan melalui media audio visual.

3.2 SIKLUS I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada dua kali pertemuan, pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 April 2018, Kemudian pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 12 April 2018.

Berdasarkan tabulasi, dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. pada pertemuan pertama tabulasi skor anak setelah dihitung mendapat skor sebesar 51,56%, pada pertemuan pertama hasil skor yang didapat masih cukup rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak anak yang bingung dalam melakukan kegiatan belajar. Pada pertemuan pertama pada siklus I kecerdasan visual-spasial pada anak belum meningkat sesuai dengan target yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Sedangkan pada pertemuan kedua sebagian anak sudah mulai berkembang, hal ini dapat dilihat dari prosentasenya yang telah meningkat. Anak sudah mulai terbiasa dengan media yang peneliti terapkan. Hal ini berdampak pada peningkatan skor pada saat pertemuan pertama dan kedua yang sudah mengalami peningkatan sebesar 8,33% yang berarti skor pada pertemuan kedua rata-rata anak sebesar 59,89%. Akan tetapi skor tersebut juga belum mencapai target yang dicapai yaitu 80%. Oleh karena itu guru dan peneliti membuat perencanaan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.3 SIKLUS II

Pelaksanaan pembelajaran kecerdasan *visual-spasial* anak melalui media audio visual pada siklus I sudah berkembang, namun secara individual masih ada anak yang kecerdasan *visual-spasial* kurang dibandingkan anak yang lain. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan siklus II. Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 19 April 2018. Adapun hasil observasi secara garis besar adalah sebagai berikut: anak-anak lebih aktif, anak sudah bisa mengikuti kontrak pembelajaran yang peneliti berikan, anak sudah mampu menyelesaikan tugas dengan tuntas. Berdasarkan analisis dan refleksi diatas, tindakan pada siklus II ini dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan prosentase kecerdasan *visual-spasial* anak yang sudah berkembang dibanding dengan siklus sebelumnya dan sudah mencapai rata-rata prosentase yang ditargetkan. Perkembangan Kecerdasan *visual-spasial* pada tiap siklus adalah prasiklus sebesar 46,87%, siklus I sebesar 59,89%, dan siklus II sebesar 83,33%.

4. PENUTUP

Berdasarkan rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak pada kelompok B di TK Pertiwi Mungging Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kecerdasan *visual-spasial* anak prasiklus sampai pada siklus II, dari 46,87% (pra siklus), 59,89% (siklus I), hingga 83,33% pada (siklus II).

Keberhasilan penggunaan media audio visual terbukti dengan berkembangnya kecerdasan *visual-spasial* anak kelompok B di TK Pertiwi Mungging Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Busthomi, Yazid. (2012). *Panduan Lengkap Paud; melezitkan potensi dan kecerdasan anak usia dini*. Perpustakaan Nasional: Citra Publishing.
- Hasan, Maimunah. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; tinjauan teoritis dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wina, Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group.